

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini untuk mengevaluasi kinerja guru pembimbing kejuruan TKR pada program Prakerin dengan melihat kinerja guru pembimbing yang mengacu pada pedoman dasar PKL dari Kementerian Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan yang telah dikembangkan oleh Pihak Sekolah dan Peneliti antara lain:

1. Tahap Perencanaan meliputi merencanakan pelaksanaan prakerin dan mengadakan koordinasi pelaksanaan prakerin.
2. Tahap Pelaksanaan meliputi memantau dan merespon peserta didik selama pelaksanaan prakerin dan melayani konsultasi permasalahan di perusahaan selama prakerin
3. Tahap Pasca Pelaksanaan meliputi melayani konsultasi peserta didik dalam pembuatan laporan

Model evaluasi yang digunakan pada penelitian ini adalah model evaluasi kinerja *360 Degree Performance Appraisal* yang melibatkan penilaian dari berbagai sudut pandang diantaranya: Kepala Sekolah (atasan), Siswa (bawahan), Kepala Hubungan Industri (rekan kerja), Guru Pembimbing Prakerin keahlian TKR (diri sendiri) dan Pamong Industri (pelanggan). Data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik

pengumpulan data yaitu kuesioner, untuk pembagian responden dan jumlah responden dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pasca pelaksanaan berbeda-beda dengan disesuaikan pertiap sub-indikator nya. Dari hasil pengolahan kuesioner, berikut ini merupakan deskripsi dari indikator dari tiap tahapan yang dimaksud:

## 1. Tahap Perencanaan

### a. Merencanakan Pelaksanaan Prakerin

Setelah dilakukan penghitungan berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dari responden yang menilai kinerja guru pembimbing pada indikator ini, maka penilaian terlihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1 Tabel data indikator merencanakan pelaksanaan prakerin**

No	Pernyataan	Nilai rata-rata guru pembimbing prakerin dari setiap responden		
		Atasan (Kepala Sekolah)	Diri sendiri (Guru pembimbing Prakerin TKR)	Rekan Kerja (Kepala Hubin)
1	(Sub Indikator 1) Mendiskusikan kompetensi TKR bersama Kepala Hubungan Industri dan Kepala kompetensi keahlian	1,66	2	1,83
2	(Sub Indikator 2) Mendiskusikan kompetensi TKR bersama Kepala Hubungan Industri dan Kepala kompetensi keahlian	1,66	2,5	1,66
$\Sigma$ rata-rata indikator 1		1,66	2,25	1,74

Berdasarkan hasil data kuesioner yang sudah dijabarkan, skor rata-rata (mean) untuk indikator merencanakan pelaksanaan prakerin yang memiliki 2 sub indikator dijabarkan sebagai berikut: Guru pembimbing mendapat

penilaian **tidak baik** dengan rerata 1,66 yang dinilai oleh atasan (Kepala Sekolah), penilaian **kurang baik** dengan rerata 2,25 yang dinilai oleh diri sendiri ( guru pembimbing prakerin), penilaian **tidak baik** dengan rerata 1,74 yang dinilai oleh rekan kerja (Kepala Hubin).

#### b. Mengadakan koordinasi pelaksanaan Prakerin

Setelah dilakukan penghitungan berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dari responden yang menilai kinerja guru pembimbing pada indikator mengadakan koordinasi pelaksanaan prakerin, maka penilaian terlihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Tabel data indikator mengadakan koordinasi pelaksanaan prakerin**

No	Pernyataan	Nilai rata-rata guru pembimbing prakerin dari setiap responden				
		Atasan (Kepala Sekolah)	Diri sendiri (Guru Pembimbing Prakerin TKR)	Rekan Kerja (Kepala Hubin)	Bawahan (Siswa)	Pelanggan (Pamong)
1	(Sub Indikator 1) Memberikan pembekalan mental kepada siswa	3,16	3,5	2,83	2,95	-
2	(Sub Indikator 2) Melaksanakan pengarahan terkait lokasi	2,5	3,16	2,5	1,66	-
3	(Sub Indikator 3) memberikan pengarahan sistem pelaksanaan Prakerin	3	3,16	2,66	1,83	-
4	(Sub Indikator 4) Melaksanakan pertemuan dengan pamong di Industri	3	3,33	2,5	2,66	2,83
5	(Sub Indikator 5) Mendiskusikan dengan pamong industri terkait	2,5	3	2,33	1,95	2,16

	kompetensi yang diharapkan					
6	(Sub Indikator 6) Menjelaskan informasi mengenai tata cara kerja sebelum Prakerin	2,83	3,16	2,33	2,37	2,33
Σrata-rata indikator 2		2,83	3,21	2,52	2,23	2,44

Berdasarkan hasil data kuesioner yang sudah dijabarkan, skor rata-rata (mean) untuk indikator mengadakan koordinasi pelaksanaan prakerin yang memiliki 6 sub indikator dijabarkan sebagai berikut: Guru pembimbing mendapat penilaian **baik** dengan rerata 2,83 yang dinilai oleh atasan (Kepala Sekolah), penilaian **baik** dengan rerata 3,21 yang dinilai oleh diri sendiri (guru pembimbing prakerin), penilaian **baik** dengan rerata 2,52 yang dinilai oleh rekan kerja (Kepala Hubin), penilaian **kurang baik** dengan rerata 2,33 yang dinilai oleh bawahan (siswa) dan penilaian **kurang baik** dengan rerata 2,44 yang dinilai oleh pelanggan (pamong).

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Memantau dan merespon peserta didik4

Setelah dilakukan penghitungan berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dari responden yang menilai kinerja guru pembimbing pada indikator ini, maka penilaian terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Tabel data indikator memantau dan merespon peserta didik

No	Pernyataan	Nilai rata-rata guru pembimbing prakerin dari setiap responden				
		Atasan (Kepala Sekolah)	Diri sendiri (Guru Pembimbing Prakerin TKR)	Rekan Kerja (Kepala Hubin)	Bawahan (Siswa)	Pelanggan (Pamong)
1	(Sub Indikator 1) Melaksanakan monitoring selama peserta didik melaksanakan Prakerin	2,66	3,16	2,5	2,37	2,66
2	(Sub Indikator 2) Melakukan absensi saat monitoring	2,66	2,66	2,16	2,37	2,33
3	(Sub Indikator 3) memeriksa absen dan jurnal siswa	2,33	3,33	2,5	2,66	2,66
$\Sigma$ rata-rata indikator 3		2,55	3,05	2,38	2,46	2,55

Berdasarkan hasil data kuesioner yang sudah dijabarkan, skor rata-rata (mean) untuk indikator memantau dan merespon peserta didik yang memiliki 3 sub indikator dijabarkan sebagai berikut: Guru pembimbing mendapat penilaian **baik** dengan rerata 2,55 yang dinilai oleh atasan (Kepala Sekolah), penilaian **baik** dengan rerata 3,05 yang dinilai oleh diri sendiri (guru pembimbing prakerin), penilaian **kurang baik** dengan rerata 2,38 yang dinilai oleh rekan kerja (Kepala Hubin), penilaian **kurang baik** dengan rerata 2,46 yang dinilai oleh bawahan (siswa) dan penilaian **baik** dengan rerata 2,55 yang dinilai oleh pelanggan (pamong).

**b. Melayani konsultasi permasalahan prakerin yang dihadapi siswa saat Prakerin**

Setelah dilakukan penghitungan berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dari responden yang menilai kinerja guru pembimbing pada indikator melayani konsultasi permasalahan prakerin yang dihadapi siswa saat prakerin, maka terlihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 indikator 4: Melayani konsultasi permasalahan prakerin yang dihadapi siswa saat Prakerin**

No	Pernyataan	Nilai rata-rata guru pembimbing prakerin dari setiap responden				
		Atasan (Kepala Sekolah)	Diri sendiri (Guru Pembimbing Prakerin TKR)	Rekan Kerja (Kepala Hubin)	Bawahan (Siswa)	Pelanggan (Pamong)
1	(Sub Indikator 1) Mengkomunikasikan dengan peserta didik mengenai permasalahan Prakerin di Industri saat monitoring	2,5	3,16	2,3	2,37	2,66
2	(Sub Indikator 2) Melakukan konsultasi permasalahan peserta didik di luar jam kerja Prakerin	2	2,7	1,91	1,70	-
Σrata-rata indikator 4		2,25	2,93	2,10	2,03	2,66

Berdasarkan hasil data kuesioner yang sudah dijabarkan, skor rata-rata (mean) untuk indikator melayani konsultasi permasalahan prakerin yang dihadapi siswa saat prakerin, memiliki 2 sub indikator dijabarkan sebagai berikut: Guru pembimbing mendapat penilaian **kurang baik** dengan rerata 2,25 yang dinilai oleh atasan (Kepala Sekolah), penilaian **baik** dengan rerata

2,93 yang dinilai oleh diri sendiri (guru pembimbing prakerin), penilaian **kurang baik** dengan rerata 2,10 yang dinilai oleh rekan kerja (Kepala Hubin), penilaian **kurang baik** dengan rerata 2,03 yang dinilai oleh bawahan (siswa) dan penilaian **baik** dengan rerata 2,66 yang dinilai oleh pelanggan (pamong).

### 3. Tahap Pasca Pelaksanaan

#### a. Melayani Konsultasi peserta didik dalam pembuatan laporan

Setelah dilakukan penghitungan berdasarkan hasil kuesioner yang didapatkan dari responden yang menilai kinerja guru pembimbing pada indikator melayani konsultasi peserta didik dalam pembuatan laporan, maka terlihat dari tabel di bawah ini:

**Gambar 4.5 Indikator 5 : Melayani Konsultasi Peserta Didik dalam Pembuatan Laporan**

No	Pernyataan	Nilai rata-rata guru pembimbing prakerin dari setiap responden			
		Atasan (Kepala Sekolah)	Diri sendiri (Guru Pembimbing Prakerin TKR)	Rekan Kerja (Kepala Hubin)	Bawahan (Siswa)
1	(Sub Indikator 1) Mengadakan konsultasi pembuatan laporan	2,83	3,5	2,83	2,87
2	(Sub Indikator 2) Menjelaskan sistematika laporan	2,83	3,33	2,5	2,37
3	(Sub Indikator 3) Memeriksa tata tulis laporan	2,66	3	2,66	2,37
Σrata-rata indikator 5		2,77	3,27	2,66	2,53

Berdasarkan hasil data kuesioner yang sudah dijabarkan, skor rata-rata (mean) untuk indikator melayani konsultasi peserta didik dalam pembuatan laporan, memiliki 3 sub indikator dijabarkan sebagai berikut: Guru

pembimbing mendapat penilaian **baik** dengan rerata 2,77 yang dinilai oleh atasan (Kepala Sekolah), penilaian **sangat baik** dengan rerata 3,27 yang dinilai oleh diri sendiri (guru pembimbing prakerin), penilaian **baik** dengan rerata 2,66 yang dinilai oleh rekan kerja (Kepala Hubin), dan penilaian **baik** dengan rerata 2,53 yang dinilai oleh bawahan (siswa).

## B. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh dari hasil penyebaran instrumen penelitian berupa kuesioner, maka telah diperoleh hasil dari kinerja guru pembimbing prakerin keahlian TKR di SMK Taman Harapan Bekasi. Dalam analisis data dan pembahasan ini, peneliti akan menguraikan pengukuran kinerja berdasarkan 3 tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan dan tahapan tersebut terbagi ke dalam 5 indikator. Berikut ini merupakan hasil analisis data:

### 1. Tahap Perencanaan:

#### a. Merencanakan pelaksanaan Prakerin

**Gambar 4.1 Indikator 1 (Merencanakan Pelaksanaan Prakerin)**



■ Skor Rata-Rata Indikator 1

Dari pengolahan dan deskripsi data yang telah dilakukan sebelumnya, secara keseluruhan, kinerja guru pembimbing prakerin keahlian TKR memiliki penilaian **kurang baik** dalam merencanakan pelaksanaan prakerin yaitu dengan mendapatkan mean 2,25. Penilaian tersebut merupakan skor tertinggi yang diperoleh dari diri sendiri (Guru Pembimbing Prakerin TKR) dan skor terendah dengan penilaian **tidak baik** dari atasan (Kepala Sekolah) dengan mean 1,66 Terdapat 2 sub indikator untuk mengukur kinerja guru dalam merencanakan pelaksanaan prakerin, yaitu :

**1) Mendiskusikan Kompetensi TKR Bersama Kepala Hubungan Industri dan Kepala Kompetensi Keahlian yang Akan Dilaksanakan Siswa Selama Prakerin**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 3 jenis responden yaitu Kepala Sekolah, Kepala hubin dan Guru Pembimbing. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 1,66 yang artinya kepala sekolah menilai bahwa guru pembimbing tidak hadir dalam pertemuan untuk mengatur kompetensi TKR, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 2 yang artinya sebagian besar guru pembimbing kadang-kadang hadir dalam pertemuan dan juga kurang aktif dalam berdiskusi untuk menentukan kompetensi TKR yang sesuai saat prakerin dan penilaian oleh Kepala Hubin mendapatkan skor 1,83 yang artinya sebagian besar guru pembimbing kadang-kadang hadir dalam pertemuan

dan juga kurang aktif dalam berdiskusi untuk menentukan kompetensi TKR yang sesuai saat prakerin

**2) Mendiskusikan daftar industri yang sesuai dengan keahlian TKR bersama Kepala Hubungan Industri dan Kepala Kompetensi Keahlian**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 3 jenis responden yaitu Kepala Sekolah, Kepala hubin dan Guru Pembimbing. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 1,66 yang artinya Kepala Sekolah menilai bahwa guru pembimbing tidak hadir dalam pertemuan untuk menentukan tempat prakerin, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 2,5 yang artinya sebagian besar guru pembimbing kadang-kadang hadir dalam pertemuan dan juga kurang aktif dalam berdiskusi untuk memberikan saran daftar industri dan penilaian oleh Kepala Hubin mendapatkan skor 1,66 yang artinya Kepala Hubin menilai bahwa guru pembimbing tidak hadir dalam pertemuan untuk menentukan tempat prakerin.

## b. Mengadakan koordinasi pelaksanaan Prakerin

**Gambar 4.2 Indikator 2 Mengadakan Koordinasi Pelaksanaan Prakerin**



Dari pengolahan dan deskripsi data yang telah dilakukan sebelumnya, secara keseluruhan, kinerja guru pembimbing prakerin keahlian TKR memiliki penilaian **baik** dalam mengadakan koordinasi pelaksanaan prakerin yaitu dengan mendapatkan mean 3,21. Penilaian tersebut merupakan skor tertinggi yang diperoleh dari diri sendiri (Guru Pembimbing Prakerin TKR) dan skor terendah dengan penilaian **kurang baik** dari bawahan (siswa) dengan mean 2,23 Terdapat 6 sub indikator untuk mengukur kinerja guru dalam mengadakan koordinasi pelaksanaan prakerin, yaitu

### 1) Memberikan Pembekalan Mental Seperti Pemberian Motivasi

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 4 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa dan guru pembimbing. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 3,16 yang

artinya Kepala Sekolah menilai bahwa guru pembimbing sering memberikan motivasi, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,5 yang artinya guru pembimbing selalu memberikan motivasi kepada siswa bimbingannya, penilaian oleh Kepala Hubin mendapatkan skor 2,83 yang artinya Kepala Hubin menilai bahwa guru pembimbing sering memberikan motivasi, dan penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,95 yang artinya siswa menilai bahwa guru pembimbing sering memberikan motivasi.

## **2) Melaksanakan Pengarahan Terkait Lokasi**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 4 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa dan guru pembimbing. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,5 yang artinya Kepala Sekolah menilai bahwa guru pembimbing hanya

Memberikan beberapa referensi lokasi prakerin tetapi tidak sesuai dengan kompetensi kepada siswa, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,16 yang artinya guru pembimbing memberikan referensi, menentukan lokasi yang sesuai dengan kompetensi TKR, penilaian oleh Kepala Hubin mendapatkan skor 2,5 yang artinya Kepala Hubin menilai bahwa guru pembimbing hanya memberikan beberapa referensi lokasi prakerin tetapi tidak sesuai dengan kompetensi kepada siswa, dan penilaian oleh siswa mendapatkan skor 1,66 yang artinya

siswa menilai bahwa guru pembimbing tidak memberikan pengarahan sama sekali kepada siswa.

### **3) Melaksanakan Pengarahan System Pelaksanaan Prakerin**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 4 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa dan guru pembimbing. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 3 yang artinya guru pembimbing melaksanakan pengarahan system pelaksanaan Prakerin seperti memberikan pengarahan terkait prosedur pelaksanaan prakerin dan pengaturan pelaksanaan prakerin, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,16 yang artinya guru pembimbing melaksanakan pengarahan system pelaksanaan Prakerin seperti memberikan pengarahan terkait prosedur pelaksanaan prakerin dan pengaturan pelaksanaan prakerin, penilaian oleh Kepala Hubin mendapatkan skor 2,66 yang artinya Kepala Hubin menilai bahwa guru pembimbing melaksanakan pengarahan system pelaksanaan Prakerin seperti memberikan pengarahan terkait prosedur pelaksanaan prakerin dan pengaturan pelaksanaan prakerin, dan penilaian oleh siswa mendapatkan skor 1,83 yang artinya siswa menilai bahwa guru pembimbing melaksanakan pengarahan system pelaksanaan Prakerin yang hanya memberikan pengarahan terkait prosedur pelaksanaan prakerin.

#### 4) Melaksanakan Pertemuan dengan Pamong Industry

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 5 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, guru pembimbing dan pamong. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 3 yang artinya guru pembimbing dan siswa melakukan pertemuan dengan pamong namun hanya melakukan formalitas perizinan sebelum melaksanakan prakerin tanpa memberikan pengarahan prakerin di Industri, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,33 yang artinya guru pembimbing dan siswa bimbingannya bertemu dengan pamong, melakukan formalitas perizinan sebelum dilaksanakan prakerin dan memberikan pengarahan terkait prakerin di Industri, penilaian oleh Kepala Hubin mendapatkan skor 2,5 yang artinya Kepala Hubin menilai bahwa guru pembimbing dan siswa melakukan pertemuan dengan pamong namun hanya melakukan formalitas perizinan sebelum melaksanakan prakerin tanpa memberikan pengarahan prakerin di Industri, dan penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,66 yang artinya siswa menilai bahwa guru pembimbing artinya ia dan siswa melakukan pertemuan dengan pamong namun hanya melakukan formalitas perizinan sebelum melaksanakan prakerin tanpa memberikan pengarahan prakerin di Industri dan penilaian pamong mendapatkan 2,83 yang artinya guru pembimbing siswa melakukan pertemuan dengan pamong namun hanya

melakukan formalitas perizinan sebelum melaksanakan prakerin tanpa memberikan pengarahan prakerin di Industri.

#### **5) Mendiskusikan dengan Pamong Industry Terkait Kompetensi yang Diharapkan**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 5 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, guru pembimbing dan pamong. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,5 yang artinya Guru Pembimbing melakukan diskusi dengan pamong namun kompetensi TKR yang diterapkan hanya yang sudah dipelajari di sekolah, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,33 yang artinya Guru Pembimbing melakukan diskusi dengan pamong dengan menerapkan kompetensi yang sepenuhnya sudah dipelajari di sekolah dan kompetensi yang dibutuhkan pihak Industri, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 1,95 yang artinya Guru Pembimbing melakukan diskusi dengan pamong namun kompetensi TKR yang diterapkan hanya yang sudah dipelajari di sekolah, penilaian oleh siswa mendapatkan skor 1,95 yang artinya Guru Pembimbing melakukan diskusi dengan pamong namun kompetensi TKR yang diterapkan hanya yang sudah dipelajari di sekolah dan penilaian pamong mendapatkan 2,16 yang artinya Guru Pembimbing melakukan diskusi dengan pamong namun kompetensi TKR yang diterapkan hanya yang sudah dipelajari di sekolah

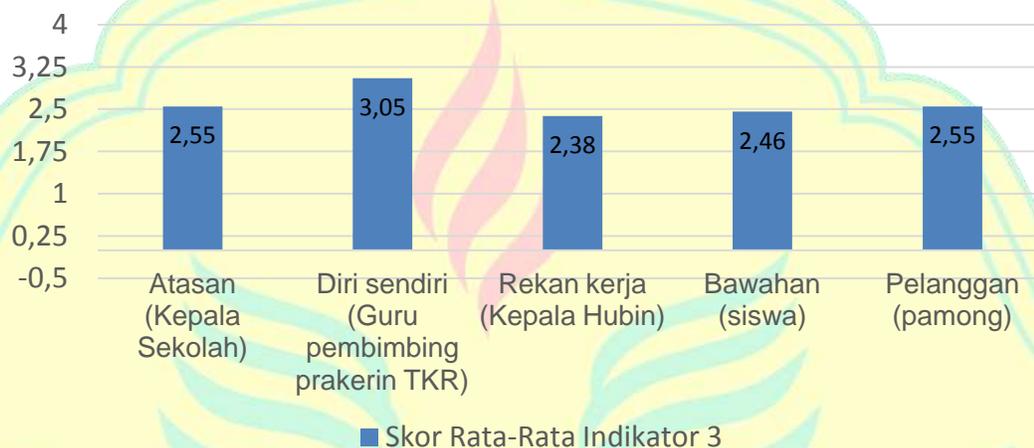
## **6) Memberikan Informasi Mengenai Tata Cara Kerja Sebelum Dilaksanakannya Prakerin**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 5 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, guru pembimbing dan pamong. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,83 yang artinya guru pembimbing cukup memberikan informasi mengenai tata kerja, penyampaian cukup dimengerti siswa, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,16 artinya guru pembimbing cukup memberikan informasi mengenai tata kerja, penyampaian cukup dimengerti siswa, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 2,33 yang artinya kurang memberikan informasi secara lengkap mengenai tata kerja dan penjelasannya sedikit dimengerti siswa penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,37 yang artinya guru pembimbing kurang memberikan informasi secara lengkap mengenai tata kerja dan penjelasannya sedikit dimengerti siswa dan penilaian pamong mendapatkan 2,33 yang artinya guru pembimbing kurang memberikan informasi secara lengkap mengenai tata kerja dan penjelasannya sedikit dimengerti siswa.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Memantau dan merespon peserta didik

**Gambar 4.3 Indikator 3 : Memantau dan Merespon Peserta Didik**



Dari pengolahan dan deskripsi data yang telah dilakukan sebelumnya, secara keseluruhan, kinerja guru pembimbing prakerin keahlian TKR memiliki penilaian **baik** dalam memantau dan merespon peserta didik yaitu dengan mendapatkan mean 3,05. Penilaian tersebut merupakan skor tertinggi yang diperoleh dari diri sendiri (Guru Pembimbing Prakerin TKR) dan skor terendah dengan penilaian **kurang baik** dari rekan kerja (Kepala Hubin) dengan mean 2,38 Terdapat 3 sub indikator untuk mengukur kinerja guru dalam memantau dan merespon peserta didik, yaitu

#### 1) Melaksanakan monitoring selama peserta didik melaksanakan Prakerin

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 5 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, guru pembimbing dan pamong. Penilaian

kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,66 yang artinya guru pembimbing melakukan beberapa kali monitoring selama prakerin, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,16 artinya guru pembimbing melakukan beberapa kali monitoring selama prakerin, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 2,5 yang artinya guru pembimbing melakukan beberapa kali monitoring selama prakerin, penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,37 yang artinya guru pembimbing melakukan beberapa kali monitoring selama prakerin dan penilaian pamong mendapatkan 2,66 yang artinya guru pembimbing melakukan beberapa kali monitoring selama prakerin.

## **2) Melakukan absensi saat monitoring**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 5 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, guru pembimbing dan pamong. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,66 yang artinya guru pembimbing membawa absensi, bertemu pamong namun tidak melakukan pengesahan absensi, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 2,66 artinya guru pembimbing membawa absensi, bertemu pamong namun tidak melakukan pengesahan absensi, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 2,16 yang artinya guru pembimbing tidak membawa absensi namun bertemu pamong, penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,37 yang artinya guru pembimbing tidak membawa absensi namun bertemu pamong dan penilaian pamong mendapatkan

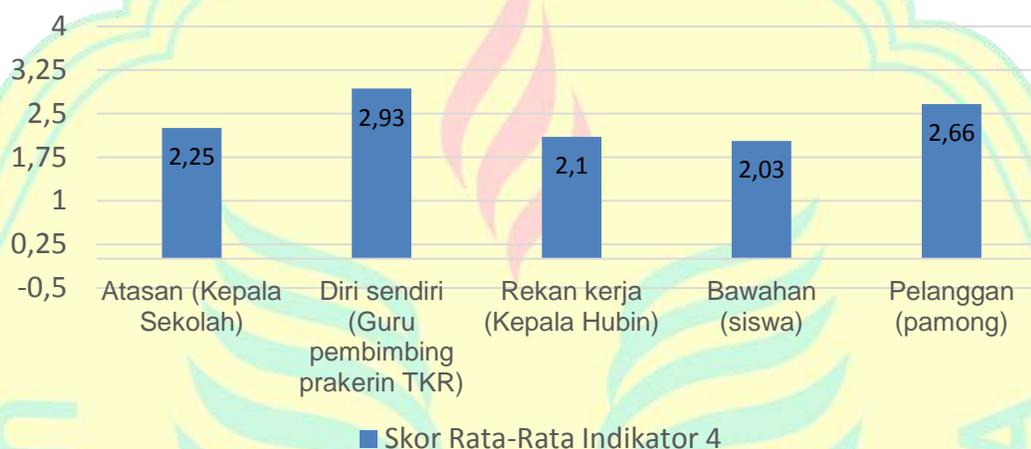
2,33 yang artinya guru pembimbing tidak membawa absensi namun bertemu pamong.

### 3) **Memeriksa Absen dan Jurnal Siswa**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 5 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, guru pembimbing dan pamong. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,33 yang artinya guru pembimbing kadang-kadang memeriksa absen dan jurnal siswa, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,33 artinya guru pembimbing selalu memeriksa absen dan jurnal siswa, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 2,5 yang artinya guru pembimbing kadang-kadang memeriksa absen dan jurnal siswa, penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,66 yang artinya guru pembimbing sering memeriksa absen dan jurnal siswa dan penilaian pamong mendapatkan 2,66 yang artinya guru pembimbing sering memeriksa absen dan jurnal siswa

**b. Melayani konsultasi permasalahan prakerin yang dihadapi siswa saat Prakerin**

**Gambar 4.4 Indikator 4: Melayani konsultasi permasalahan prakerin yang dihadapi siswa saat Prakerin**



Dari pengolahan dan deskripsi data yang telah dilakukan sebelumnya, secara keseluruhan, kinerja guru pembimbing prakerin keahlian TKR memiliki penilaian **baik** dalam melayani permasalahan prakerin yang dihadapi siswa yaitu dengan mendapatkan mean 2,93. Penilaian tersebut merupakan skor tertinggi yang diperoleh dari diri sendiri (Guru Pembimbing Prakerin TKR) dan skor terendah dengan penilaian **kurang baik** dari bawahan (siswa) dengan mean 2,03 Terdapat 2 sub indikator untuk mengukur kinerja guru dalam melayani permasalahan prakerin yang dihadapi siswa, yaitu:

### **1) Mengkomunikasikan Terkait Permasalahan Prakerin di Industri dengan Siswa Saat Monitoring**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 5 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, guru pembimbing dan pamong. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,5 yang artinya guru pembimbing ketika monitoring menanyakan dan mendiskusikan terkait permasalahan siswa saat prakerin namun tidak membantu secara langsung, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,16 artinya guru pembimbing menanyakan dan mendiskusikan terkait permasalahan siswa saat PKL, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 2,3 yang artinya guru pembimbing ketika monitoring menanyakan dan mendiskusikan terkait permasalahan siswa saat prakerin namun tidak membantu secara langsung, penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,37 yang artinya guru pembimbing ketika monitoring menanyakan dan mendiskusikan terkait permasalahan siswa saat prakerin namun tidak membantu secara langsung dan penilaian pamong mendapatkan 2,66 yang artinya guru pembimbing menanyakan dan mendiskusikan terkait permasalahan siswa saat PKL.

### **2) Melakukan Konsultasi Pemasalahan Peserta Didik Di Luar Jam Kerja Prakerin**

Pada sub indikator ini guru dinilai oleh 5 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, guru pembimbing dan pamong. Penilaian

kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2 yang artinya guru pembimbing kurang konsisten dalam melayani permasalahan di perusahaan selama prakerin di luar jam monitoring. Selain itu, ia juga mengadakan *review* kinerja siswa selama prakerin, penjelasannya tidak sistematis dan penyampaian guru kurang dipahami siswa, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 2,7 artinya guru pembimbing cukup konsisten dalam melayani permasalahan di perusahaan selama prakerin di luar jam monitoring. Selain itu, ia juga mengadakan *review* kinerja siswa selama prakerin, penjelasannya sistematis, dan cara penyampaiannya cukup dipahami siswa, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 1,91 yang artinya guru pembimbing kurang konsisten dalam melayani permasalahan di perusahaan selama prakerin di luar jam monitoring. Selain itu, ia juga mengadakan *review* kinerja siswa selama prakerin, penjelasannya tidak sistematis dan penyampaian guru kurang dipahami siswa dan penilaian oleh siswa mendapatkan skor 1,70 yang artinya guru pembimbing tidak melayani konsultasi dan juga tidak melakukan *review* kinerja siswa selama Prakerin.

### 3. Tahap Pasca Pelaksanaan

#### a. Melayani Konsultasi peserta didik dalam pembuatan laporan

**Gambar 4.5 Indikator 5 : Melayani Konsultasi Peserta Didik dalam Pembuatan Laporan**



Dari pengolahan dan deskripsi data yang telah dilakukan sebelumnya, secara keseluruhan, kinerja guru pembimbing prakerin keahlian TKR memiliki penilaian sangat baik dalam melayani konsultasi peserta didik dalam pembuatan laporan yaitu dengan mendapatkan mean 3,27. Penilaian tersebut merupakan skor tertinggi yang diperoleh dari diri sendiri (Guru Pembimbing Prakerin TKR) dan skor terendah dengan penilaian baik dari bawahan (siswa) dengan mean 2,53 Terdapat 2 sub indikator untuk mengukur kinerja guru dalam melayani melayani konsultasi peserta didik dalam pembuatan laporan, yaitu:

#### 1) Mengadakan Konsultasi Laporan Prakerin Kepada Siswa

Pada sub indikator ini guru pembimbing dinilai oleh 4 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, dan guru pembimbing. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,83 yang artinya guru pembimbing melakukan diskusi pembuatan laporan melalui media komunikasi, tatap muka dan cukup sering dilakukan, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,5 artinya guru pembimbing melakukan diskusi pembuatan laporan melalui media komunikasi, tatap muka dan sering dilakukan, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 2,83 yang artinya guru pembimbing melakukan diskusi pembuatan laporan melalui media komunikasi, tatap muka dan cukup sering dilakukan dan penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,87 yang artinya guru pembimbing melakukan diskusi pembuatan laporan melalui media komunikasi, tatap muka dan cukup sering dilakukan.

## **2) Menjelaskan Sistematika Laporan**

Pada sub indikator ini guru pembimbing dinilai oleh 4 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, dan guru pembimbing. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,83 yang artinya dalam menjelaskan sistematika laporan, guru pembimbing menjelaskan secara sistematis, cukup dimengerti penjelasannya dan cukup terperinci, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3,3 artinya dalam menjelaskan sistematika laporan, guru pembimbing menjelaskannya sangat sistematis, mudah dimengerti

dan terperinci, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 2,5 yang artinya dalam menjelaskan sistematika laporan, guru pembimbing menjelaskan secara sistematis, cukup dimengerti penjelasannya dan cukup terperinci dan penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,37 yang artinya dalam menjelaskan sistematika laporan, guru pembimbing menjelaskan secara sistematis, cukup dimengerti penjelasannya dan cukup terperinci.

### 3) **Memeriksa Tata Tulis Laporan**

Pada sub indikator ini guru pembimbing dinilai oleh 4 jenis responden yaitu kepala sekolah, kepala hubin, siswa, dan guru pembimbing. Penilaian kinerja guru pembimbing prakerin oleh Kepala Sekolah mendapat skor 2,66 yang artinya dalam memeriksa tata tulis laporan, guru pembimbing cukup memeriksa secara keseluruhan tata tulis laporan siswa, penilaian oleh diri sendiri mendapatkan skor 3 artinya dalam memeriksa tata tulis laporan, guru pembimbing cukup memeriksa secara keseluruhan tata tulis laporan siswa, penilaian oleh kepala hubin mendapatkan skor 2,66 yang artinya dalam memeriksa tata tulis laporan, guru pembimbing cukup memeriksa secara keseluruhan tata tulis laporan siswa dan penilaian oleh siswa mendapatkan skor 2,37 yang artinya dalam memeriksa tata tulis laporan, guru pembimbing kurang memeriksa secara keseluruhan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa keseluruhan dari hasil penelitian dari pengolahan data ini masih jauh dari kesempurnaan. Terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini yang tidak dapat peneliti hindari.

Adapun keterbatasan-keterbatasannya itu antara lain :

1. Karena keterbatasannya kemampuan, peneliti tidak menggunakan setiap unsur yang ada pada model evaluasi *360 degree perdomance appraisal*.
2. Peneliti kesulitan memetakan responden dari tiap indikator dikarenakan dari tiap jenis responden dapat masuk ke setiap indikatornya
3. Peneliti bersama pihak sekolah kesulitan memecahkan tiap indikatornya dikarenakan sedikitnya tugas guru pembimbing yang seharusnya dilakukan.
4. Peneliti bersama pihak sekolah kesulitan dalam membuat rubrik penilaian/ instrumen penilaian yang dibutuhkan
5. Karena keterbatasan akses peneliti terhadap lingkungan kerja, peneliti tidak bisa mendapatkan data hasil evaluasi dari pamong secara langsung.
6. Peneliti merasa kurangnya referensi terkait judul yang serupa, sehingga sulitnya dalam mengkaitkan dengan teori yang ada.